

DAFTAR PUSTAKA

- Ardandi. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Untuk Peningkatan Produksi Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjungsari Kabupaten Pemalang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 21(1).
- Ariani, F., Limbong, I., Heriyanto, T., dan Paradini, A. 2020. Studi Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga. *Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi*. 2(1): 21-30.
- Direktorat Prasarana Perikanan Tangkap. 2004. Peranan Pelabuhan Perikanan Dalam Penyediaan Data dan Informasi Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Ginting. R. F. N. 2011. Kondisi dan Potensi Pengembangan Kepelabuhanan Perikanan di Kabupaten Subang. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jamal, N. U. 2021. Study Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Fungsional dan Analisis Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin.
- Kahar. M. A. A. 2013. Studi Kesesuaian Fasilitas dengan Jumlah Hasil Tangkapan dan Kemungkinan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kirwelakubun. N., Kayadoe, M.E., Polii, J. A., Kaparang, F.E., dan Pangalila, F. P. T. 2018. Studi tentang Pelayanan Terhadap Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa Kota Manado. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. 3(1): 32-40.
- Lubis, E. 2006. Buku I : Pengantar Pelabuhan Perikanan. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, E. 2011. Kajian Peran Strategis Pelabuhan Perikanan Terhadap Pengembangan Perikanan Laut. *Jurnal Sumberdaya Perairan*. 5 (2): 1-7.
- Lubis E. 2012. Pelabuhan Perikanan. IPB Press. Bogor.
- Marwah, S., Cikusin, Y., dan Hayat. 2021. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di UPT.P2SKP Pasongsongan. *Jurnal Ahli Muda Indonesia*. 1(1): 92-104.
- Mawarni, I., Wibowo, B. A., dan Satiyanto, I. 2017. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing, Lampung. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 6(4): 148-157.
- Merdekawati. A. E. P., Mallawa. A., Amir. F. 2019. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Di Pangkalan Pendaratan Ikan Lonrae Kabupaten Bone. 6(12): 165-174.
- Nirwan, 2022. Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bontobahari Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurdayana, E. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota

Tegal Jawa Tengah *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2(2).

- Noverianto, A. S., Ismail, dan Bambang, A. N. 2016. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tamperan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 5(1): 47-56.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.8/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan Perikanan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/PERMEN-KP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.
- Pidii. 2020. Investment Opportunities In Toli-toli Regency. Cetakan pertama. Indonesia. 21 hal.
- Primawardani. R. 2014. Peranan dan sumbangan pendapatan pelabuhan perikanan Prigi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Trenggalek. Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Malang.
- Pujiastuti. D., Irnawati. R., dan Rahmawati. A. 2018. Kondisi dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. 8(1): 40-55.
- Riandani, P.A., Bambang, A. N., dan Ismail. 2015. Tingkat Pemanfaatan dan Optimalisasi Fasilitas Dasar dan Fungsional di Pelabuhan Pantai Sedang Gunungkidul Dalam Menunjang Pengembangan Perikanan Tangkap. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 4(3): 10-20.
- Riduansyah, M. 2003. Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Bogor). J. Makara, Sosial Humaniora. 7.
- Saputri, D. W., Bambang, A. N., dan Pramitasari, S. D. 2017. Analisis Kualitas Pelayanan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemek, Kabupaten Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 6(2): 65-73.
- Sari, M., Syafrial, dan Efani, A. Analisis Komoditas Unggulan dan Kontribusi Perikanan Tangkap Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kabupaten Trenggalek). Jurnal Berkala Perikanan. 46(1): 78-86.
- Sauni. S. W, 2022. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Kelas D (Studi Kasus di PPI Ujong Baroh Kabupaten Aceh Barat). Skripsi. Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Siahaan. F. T. S., Mudzakir. A. K., Dewi. D. A. 2016. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional di Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dalam Menunjang Kegiatan Penangkapan Ikan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 5(2): 55-63.
- Suherman, A. 2010. Alternatif Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Saintek Perikanan*. 5(2): 65-72.

- Sumaryono. 2014. Analisis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Lampulo Banda Aceh dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tesis. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sundari, R., Rosyid, A., dan Dewi, D. A. N. 2015. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 4(4): 188-197.
- Susani, N., Ati, N. U., dan Hayat. 2019. Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Kelimutu Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ende. *Jurnal Respon Publik*. 13(3): 103-112.
- Utami, R. 2020. Peran Humas Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Wangi, D. A. P., Sunardi, dan Rahman, M. A. 2019. Pendugaan Daerah Potensi Penangkapan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) Berdasarkan Parameter Oseanografi di Perairan Selat Makassar. *Journal of Fisheries and Marine Research*. 3(1): 86-92.
- Yahya, E., Rosyid, A., dan Suherman, A. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional dalam Peningkatan Produksi di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegaldari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 2(1): 56-65.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Dermaga

$$LD = \frac{(I + s) \times n \times a \times h}{u \times d}$$

dimana :

LD : Panjang dermaga (100 m)

I : Lebar kapal rata-rata (4 m)

s : Jarak antar kapal (2 m)

h : Lama kapal merapat di dermaga (2 jam)

n : Jumlah kapal yang menggunakan dermaga setiap hari (12 unit)

a : berat kapal merapat (9 Ton)

u : Jumlah ikan yang didaratkan oleh setiap kapal dalam sehari (0,2 Ton)

d : Lama fishing trip (48 jam).

$$\begin{aligned} LD &= \frac{(I + s) \times n \times a \times h}{u \times d} \\ &= \frac{(4 + 2) \times 12 \times 9 \times 2}{0,2 \times 48} \\ &= \frac{1296}{9,6} \\ &= 135 \text{ m} \end{aligned}$$

Tingkat pemanfaatan dermaga PPP Ogotua

$$\begin{aligned} &= \frac{135}{100} \times 100\% \\ &= 135 \% \end{aligned}$$

Jadi, Panjang dermaga yang dibutuhkan saat ini yaitu 135 m. Sedangkan panjang dermaga saat dibangun yaitu 100 m. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas maka dapat dihitung tingkat pemanfaatan panjang dermaga sangat tinggi yaitu 135 % dan butuh pengembangan.

Lampiran 2. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Kedalaman Perairan

$$D = d + \frac{1}{2} H + S + C$$

Dimana :

D = Kedalaman perairan pada saat surut terendah (4 m)

d = Draft kapal terbesar (1,62 m)

H = Tinggi gelombang maksimum (0,7 m)

S = Tinggi ayunan kapal yang melaju (0,5 m)

C = Jarak aman dari lunas kapal ke dasar perairan (0,8 m)

$$D = d + \frac{1}{2} H + S + C$$

$$= 1,62 + \frac{1}{2} 0,7 + 0,5 + 0,8$$

$$= 1,62 + 0,35 + 0,5 + 0,8$$

$$= 3,27 \text{ m}$$

Jadi, kedalaman perairan pelabuhan yang dibutuhkan saat ini yaitu 3,27 m. Sedangkan kedalaman perairan pelabuhan saat dibangun 4 m. Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas maka dapat dihitung tingkat pemanfaatan kedalaman perairan yaitu :

$$= \frac{4}{3,27} \times 100\%$$

$$= 122,32 \%$$

Jadi, tingkat pemanfaatan kedalaman perairan pada PPP Ogotua sebesar 122,32 % dan terbilang sangat tinggi dan tidak butuh pengembangan.

Lampiran 3. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Daratan Pelabuhan.

Luas daratan pelabuhan untuk pengembangan umumnya adalah dua kali luas seluruh fasilitas bila mana semua fasilitas dibangun di atasnya. Luas tanah PPP Ogotua sebesar 80.000 m².

Jadi daratan pelabuhan yang dibutuhkan saat ini, yaitu:

$$= 2 \times 6.108 \text{ m}^2$$

$$= 12.218 \text{ m}^2$$

Tingkat pemanfaatan daratan pelabuhan adalah:

$$= \frac{12.218}{80.000} \times 100\%$$

$$= 15,27 \%$$

Jadi, tingkat pemanfaatan daratan Pelabuhan pada PPP Ogotua sebesar 15,27 %.

Masih sangat kurang dan butuh di kembangkan

Lampiran 4. Analisis perhitungan Tingkat Pemanfaatan Pabrik Es

Kebutuhan Es = 1,5 - 2,0 Kg es untuk 1 Kg ikan

Es 1 Balok = 50 Kg

Kapasitas Pabrik Es = 15 ton atau 15000 Kg

Max es yang digunakan nelayan di PPP Ogotua = 24 Kg x 50 Kg = 1200 Kg

Kapal yang beroperasi di PPP Ogotua = 20 Kapal x 1200 Kg = 24000 Kg

Permisalan,

Kebutuhan es = 1,5 – 2 Kg untuk 1 Kg ikan

$$= \frac{24000 \text{ Kg}}{1,5 \text{ Kg}}$$

$$= 16.000 \text{ Kg} = 16 \text{ Ton}$$

Tingkat Pemanfaatan Pabrik Es

$$= \frac{16.000}{15.000} \times 100\%$$

$$= 106,67 \%$$

Jadi, tingkat pemanfaatan pabrik es pada PPP Ogotua sangat tinggi yaitu 106,67% dan butuh pengembangan

Lampiran 5. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Air Bersih

$$KAPP = (KAM + KAI + KAR + KAB)$$

Keterangan :

KAPP = kebutuhan air bersih di pelabuhan perikanan (Liter/hari)

KAM = Kebutuhan air bersih untuk melaut (liter/hai)

KAI = kebutuhan air bersih untuk pencucian ikan saat pembongkaran (liter/hari)

KAR = kebutuhan air bersih untuk perumahan di pelabuhan perikanan (liter/hari)

KAB = kebutuhan air bersih untuk perkantoran (liter/hari)

a. Kebutuhan air bersih untuk melaut/hari

$$KAM = KM \times I \times N \left[\frac{1+0,5}{360} \right] \times A$$

KM : banyaknya kapal yang direncanakan melakukan pembelian kebutuhan melaut di pelabuhan (unit/hari)

I : rata-rata lama operasi penangkapan dalam setahun perkapal untuk seluruh kapal yang direncanakan di pelabuhan (hari)

N : Rata-rata jumlah awak perkapal yang melakukan pembelian (orang/unit)

A : 50 liter/hari (untuk kapal motor), 3 liter/Orang untuk perahu tempel

$$\begin{aligned} KAM &= 20 \times 100 \times 4 \times \left[\frac{1+0,5}{360} \right] \times 50 \\ &= 8.000 \times 0,004 \times 50 \\ &= 1.600 \text{ liter/hari} \end{aligned}$$

b. Kebutuhan air bersih untuk pencucian ikan saat pembongkaran (0,1 ton/hari)

$$KAI = 1 \text{ liter} \times \text{produksi ikan/hari}$$

$$\begin{aligned} KAI &= 1 \times 2.000 \\ &= 2.000 \text{ liter/ hari} \end{aligned}$$

c. Kebutuhan air untuk perumahan

$$KAR = FKR \times M$$

Keterangan:

FKR : Faktor kondisi kebutuhan air perumahan (70 liter/hari/orang)

M : Banyak seluruh anggota keluarga dewasa disemua rumah dinas di pelabuhan (orang)

$$\begin{aligned} KAR &= 70 \times 18 \\ &= 1.260 \text{ liter/hari} \end{aligned}$$

d. Kebutuhan air bersih untuk perkantoran

$$KAB = FKB \times O/L$$

Keterangan:

FKB : Faktor konversi kebutuhan air bersih perkantoran di pelabuhan (30

liter/hari/orang atau 2,8 liter/m³ luas lantai)

O : Banyak tenaga kerja disemua perkantoran pelabuhan perikanan

L : Luas lantai jemur perkantoran

$$\begin{aligned}KAB &= 30 \times 5/3 \\ &= 50 \text{ liter/hari}\end{aligned}$$

Jadi total kebutuhan air bersih di PPP Ogotua adalah:

$$KAPP = (KAM + KAI + KAR + KAB)$$

$$\begin{aligned}KKAP &= 1.600 + 2.000 + 1.260 + 50 \\ &= 4.910 \text{ liter/hari}\end{aligned}$$

Tingkat pemanfaatan air bersih PPP Ogotua adalah:

$$\begin{aligned}&= \frac{4.910}{5.000} \times 100\% \\ &= 98,2\%\end{aligned}$$

Jadi, tingkat pemanfaatan air bersih pada PPP Ogotua mencapai 98,2% dapat dikategorikan sangat tinggi dan butuh pengembangan.

Lampiran 6. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas PPP Ogotua

$$\begin{aligned}\text{Tingkat pemanfaatan} &= \frac{\text{Nilai kebutuhan saat ini}}{\text{Kondisi saat dibangun}} \times 100\% \\ &= \frac{4.910}{5.000} \times 100\% \\ &= 78,57\%\end{aligned}$$

Jadi, tingkat pemanfaatan fasilitas PPP Ogotua mencapai 78,57 % dapat dikategorikan tinggi dan butuh pengembangan.

Lampiran 7. Dokumentasi



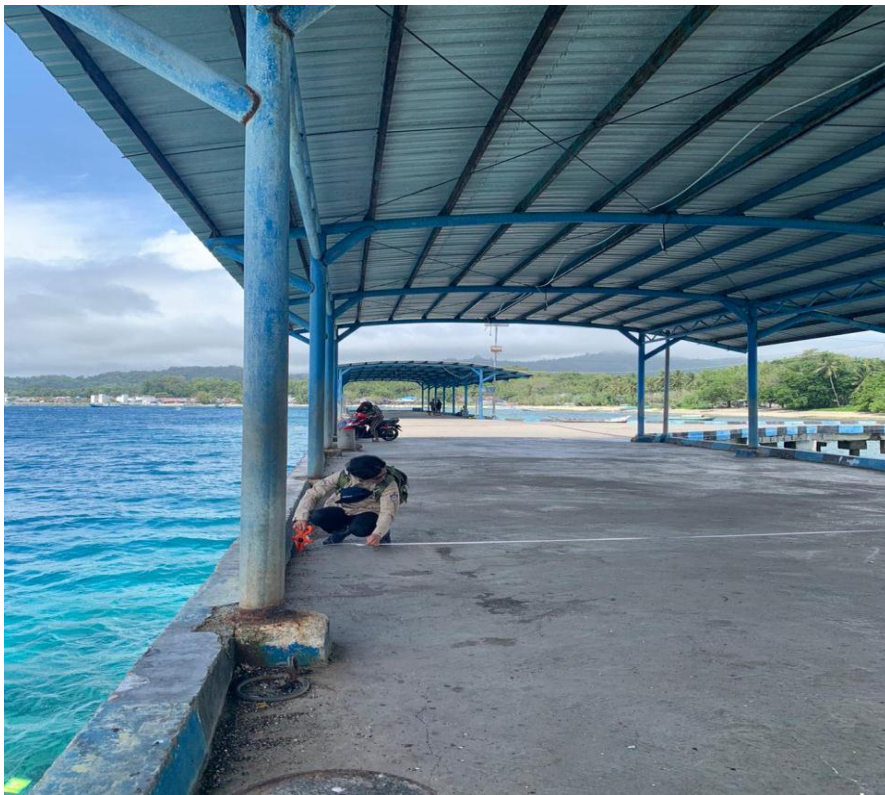
Wawancara Nelayan



Wawancara Pegawai PPP Ogotua



Pengukuran Kedalaman Perairan



Pengukuran Panjang Dermaga



Proses bongkar muat hasil tangkapan



Proses packing untuk langsung dipasarkan

Lampiran 8. Data Penelitian
1. Fasilitas PPP Ogotua

No	Jenis Fasilitas	Ukuran / Kapasitas	Satuan	Kondisi
Fasilitas Pokok				
1	Areal Pelabuhan	8000	m ²	Berfungsi
2	Dermaga	800	m ²	Berfungsi
3	Breakwater	1	m ²	Berfungsi
4	Jetty	72	m ²	Berfungsi
Fasilitas Fungsional				
1	Gedung TPI	330	m ²	Tidak Berfungsi
2	Pasar Ikan	800	m ²	Tidak Berfungsi
3	Cold Storage 1	172	m ²	Berfungsi
4	Cold Storage 2	880	m ²	Berfungsi
5	Bengkel	70	m ²	Tidak Berfungsi
6	Gedung Perbaikan Jaring	503.25	m ²	Berfungsi
7	Penampungan Air	1000	Liter	Berfungsi
8	Gudang Listrik	450	kVa	Berfungsi
9	Kantor	880	m ²	Berfungsi
10	Pos Pengawas	4	m ²	Berfungsi
11	Pabrik Es	203	m ²	Berfungsi
Fasilitas Penunjang				
1	Gedung Pertemuan Nelayan	525	m ²	Berfungsi
2	Mess Operator	45	m ²	Berfungsi
3	Mess Nelayan	36	m ²	Berfungsi
4	Musollah	139.24	m ²	Berfungsi
5	Kantin	98.24	m ²	Tidak Berfungsi
6	Pos Jaga	4	m ²	Berfungsi
7	MCK	45.59	m ²	Berfungsi
8	Gedung Klinik Kesehatan	119.72	m ²	Tidak Berfungsi
9	Gedung Inspeksi	117.935	m ²	Berfungsi
10	Gedung Koperasi Nelayan	235.62	m ²	Tidak Berfungsi
11	Gedung Kios Perbekalan	382.662	m ²	Berfungsi
12	Rumah Kepala Pelabuhan	75	m ²	Berfungsi
13	Gedung Gudang	392	m ²	Berfungsi

2. Data Hasil Tangkapan Ikan PPP Ogotua

Tabel dibawah merupakan data dari hasil tangkapan pada tahun 2018

No	Bulan	Hasil Produksi Tahun 2018								Jumlah Total (Kg)
		Tuna	Cakalang	Tongkol	Layang	Selar	Marlin	Sunglir	Lemadang	
1	Januari	9.450	77.970	51.255	11.250	1.350	150	925	200	152.550
2	Februari	11.300	98.300	93.250	17.800	3.700	-	1.450	330	226.130
3	Maret	10.200	80.250	91.100	15.150	2.850	-	1.120	220	200.890
4	April	8.650	69.850	87.250	11.255	1.875	-	825	165	179.870
5	Mei	7.900	64.700	85.350	10.200	2.300	-	630	475	171.555
6	Juni	5.850	61.300	78.600	9.750	2.650	-	580	785	159.515
7	Juli	3.920	52.835	40.300	4.700	1.750	285	420	525	104.735
8	Agustus	2.700	43.250	25.600	3.850	1.350	290	385	275	77.700
9	September	1.450	37.120	16.600	4.750	1.600	345	785	180	62.830
10	Oktober	4.750	53.400	19.250	15.300	2.800	625	1.675	470	98.270
11	November	4.800	39.650	27.550	12.900	4.850	350	1.250	750	92.100
12	Desember	2.150	12.700	16.300	8.950	875	211	360	215	41.761
Jumlah		73.120	691.325	632.405	125.855	27.950	2.256	10.405	4.590	1.567.906

Tabel dibawah merupakan data dari hasil tangkapan pada tahun 2019

No	Bulan	Hasil Produksi Tahun 2019								Jumlah Total (Kg)
		Tuna	Cakalang	Tongkol	Layang	Selar	Marlin	Sunglir	Lemadang	
1	Januari	16.550	65.450	37.600	21.350	6.750	1.300	4.275	1.250	154.525
2	Februari	19.200	67.250	51.350	23.400	5.300	-	3.750	1.750	172.000
3	Maret	14.250	51.650	40.200	15.650	2.850	-	2.125	650	127.375
4	April	9.150	39.450	41.150	11.300	2.250	-	1.400	950	105.650
5	Mei	13.875	119.452	15.662	26.625	3.375	-	1.850	375	181.214
6	Juni	2.980	34.620	11.250	15.595	1.850	-	975	475	67.745
7	Juli	2.760	31.597	10.360	13.694	1.640	-	852	476	61.379
8	Agustus	1.657	52.113	10.501	13.523	935	-	784	415	79.928
9	September	19.650	79.260	24.600	22.750	4.600	-	2.300	1.800	154.960
10	Oktober	6.513	43.689	52.846	20.169	1.250	-	1.800	1.100	127.367
11	November	3.700	21.850	11.800	8.650	850	-	700	187	47.737
12	Desember	-	9.018	1.225	4.688	-	-	-	-	14.931
Jumlah		73.120	615.399	308.544	197.394	31.650	1.300	20.811	9.428	1.294.811

Tabel dibawah merupakan data dari hasil tangkapan pada tahun 2020

No	Bulan	Hasil Produksi Tahun 2020							Jumlah Total (Kg)
		Tuna	Cakalang	Tongkol	Layang	Selar	Sunglir	Lemadang	
1	Januari	2.600	10.510	5.475	12.525	1.100	625	352	33.187
2	Februari	925	8.625	2.660	5.175	225	215	110	17.935
3	Maret	810	19.312	1.200	23.812	412	-	-	45.546
4	April	1.977	8.950	150	33.160	275	50	-	44.562
5	Mei	555	7.575	450	31.930	775	-	-	41.285
6	Juni	210	2.239	-	32.587	-	-	-	35.036
7	Juli	7.240	41.400	750	20.350	100	250	-	70.090
8	Agustus	1.700	53.375	700	5.100	375	-	-	61.250
9	September	2.511	3.265	-	3.275	204	125	-	9.380
10	Oktober	6.905	46.500	150	5.025	375	250	-	59.205
11	November	1.200	30.975	8.425	2.200	450	-	-	43.250
12	Desember	5.560	44.025	102.635	8.590	-	-	-	160.810
Jumlah		32.193	276.751	122.595	183.729	4.291	1.515	462	621.536

Tabel dibawah merupakan data dari hasil tangkapan pada tahun 2021

No	Bulan	Hasil Produksi Tahun 2021							Jumlah Total (kg)
		Tuna	Cakalang	Tongkol	Layang	Selar	Sunglir	Lemadang	
1	Januari	6.085	38.950	72.625	23.150	-	1.475	-	142.285
2	Februari	725	11.825	6.275	7.625	2.600	1.475	275	30.525
3	Maret	1.250	4.075	6.350	11.050	1.175	-	-	23.900
4	April	1.540	7.100	3.275	10.775	2.975	-	-	25.665
5	Mei	1.000	12.675	-	27.950	-	125	-	41.750
6	Juni	4.806	44.975	-	73.625	200	-	-	123.606
7	Juli	1.175	64.475	-	5.000	-	-	-	70.650
8	Agustus	1.625	61.325	4.250	16.700	-	-	-	83.900
9	September	1.597	57.665	5.235	72.195	1.155	1.070	-	138.917
10	Oktober	3.942	45.730	-	85.595	1.070	-	-	136.337
11	November	13.472	95.420	5.150	121.005	1.750	-	-	236.797
12	Desember	8.295	201.860	9.230	73.900	1.750	-	-	295.035
Jumlah		45.512	646.075	112.390	528.570	12.675	4.145	275	1.349.642

Tabel dibawah merupakan data dari hasil tangkapan pada tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Produksi Ikan Tahun 2022							Jumlah Produksi (Kg)
		Tuna	Layang	Tongkol	Cakalang	Selar	Lemadang	Sungilir	
1	Januari	2.023	7.665	2.975	289.785	-	-	-	302.448
2	Februari	850	25.225	9.350	90.420	-	-	-	125.845
3	Maret	1.309	50.750	5.440	56.175	1.525	-	1.275	116.474
4	April	1.020	6.885	3.400	21.335	1.700	-	-	34.340
5	Mei	3.315	23.680	1.615	36.380	1.870	-	-	66.860
6	Juni	3.638	38.165	3.145	67.235	6.800	-	2.720	123.403
7	Juli	1.037	30.430	1.530	30.996	6.715	1.700	1.020	71.728
8	Agustus	4.028	24.735	1.105	48.845	2.125	-	-	80.838
9	September	1.275	19.095	-	29.070	2.010	-	-	51.450
10	Oktober	4.913	55.315	2.975	60.520	1.330	-	1.190	126.243
11	November	2.805	67.971	1.700	90.730	1.105	-	-	164.311
12	Desember	1.190	44.710	2.720	55.590	1.445	-	-	105.655
Jumlah		27.403	394.626	35.955	877.081	26.625	1.700	6.205	1.369.595

Tabel dibawah merupakan data dari hasil produksi pada PPP Ogotua selama 5 tahun terakhir

Tahun	Bulan												Jumlah (Kg)
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	
2018	152,550	226,130	200,890	179,870	171,555	159,515	104,735	77,700	62,830	98,270	92,100	41,761	1,567,906
2019	154,525	172,000	127,375	105,650	181,214	67,745	61,379	79,928	154,960	127,367	47,737	14,931	1,294,811
2020	33,187	17,935	45,546	44,562	41,285	35,036	70,090	61,250	9,380	59,205	43,250	160,810	621,536
2021	142,285	30,800	23,900	25,665	41,750	123,606	70,650	83,900	138,917	136,337	236,797	295,035	1,349,642
2022	302,448	125,845	116,474	34,340	66,860	123,403	71,728	80,838	51,450	126,243	164,311	105,655	1,369,595

3. PAD Sulawesi Tengah yang di dapat dari beberapa retribusi pelayanan fasilitas pada PPP Ogotua

Tabel Pendapatan Bulanan PPP Ogotua tahun 2022

No	Bulan	Realisasi
1	Januari	175,355,000
2	Februari	102,593,000
3	Maret	126,360,000
4	April	123,315,000
5	Mei	89,045,000
6	Juni	97,380,000
7	Juli	85,965,000
8	Agustus	80,148,000
9	September	57,930,000
10	Oktober	80,163,000
11	November	74,620,000
12	Desember	103,751,000
Total PAD		1,196,625,000

Tabel di atas merupakan besaran dari pelayanan retribusi penggunaan fasilitas yang ada pada PPP Ogotua tiap bulanya, Adapun penjabaran retribusi dari tabel diatas dapat dilihat pata tabel berikut

Bulan	Pelayanan Retribusi di Pelabuhan Perikanan Pantai Ogotua						
	Tambat Labuh	Pabrik Es	Air Bersih	<i>Cold Box</i>	Mess Nelayan	<i>Fishing Gear</i>	Gudang
Januari	5,765,000	162,450,000	334,000	2,106,000	3,600,000	500,000	600,000
Februari	3,895,000	93,450,000	193,000	605,000	3,600,000	250,000	600,000
Maret	4,725,000	116,430,000	280,000	475,000	3,600,000	250,000	600,000
April	2,185,000	116,430,000	175,000	75,000	3,600,000	250,000	600,000
Mei	3,990,000	79,980,000	350,000	225,000	3,600,000	0	900,000
Juni	4,545,000	87,660,000	450,000	275,000	3,600,000	250,000	600,000
Juli	3,690,000	77,280,000	420,000	125,000	3,600,000	250,000	600,000
Agustus	3,940,000	70,950,000	508,000	300,000	3,600,000	250,000	600,000
September	3,515,000	49,620,000	420,000	175,000	3,600,000	0	600,000
Oktober	4,350,000	71,640,000	298,000	275,000	3,300,000	0	300,000
November	4,205,000	65,970,000	420,000	425,000	3,300,000	0	300,000
Desember	2,560,000	97,380,000	386,000	125,000	3,000,000	0	300,000
Total	47,365,000	1,089,240,000	4,234,000	5,186,000	42,000,000	2,000,000	6,600,000
Jumlah				1,196,625,000			

4. Kapal Perikanan

Tabel dibawah merupakan data kapal yang beroperasi di PPP Ogotua

No	Nama Kapal	Panjang Kapal (M)	Lebar Kapal (M)	Dalam Kapal (M)	Gross Tonnage (GT)
1	Cari Kenalan 01	19,08	4,4	1,35	24
2	Cari Kenalan 02	18,02	4,25	1,2	20
3	Cari Kenalan 03	24	4,8	1,5	36
4	Inkamina 473	18,05	4,5	1,4	23
5	Cahaya Bulan 09	18,71	3,8	0,93	13
6	Inkamina 221	20,59	4,2	1,6	30
7	Mina maritim 031	20,66	4,7	1,62	35
8	Zam Zam 01	20,61	3,39	1,3	20
9	Zam Zam 935	20,45	4,67	1,41	30
10	Fortuna 2019	23,31	4,52	1,32	30
11	Fortuna 99	21,3	4,65	1,42	30
12	Sukmaku 01	19,5	4,6	1,25	26
13	Doa Bersama 379	21,1	4,9	1,3	29
14	Pammase	20	3,4	1,15	19
15	Annisah	18,1	4,6	1,7	28
16	Nelayan 2016-37	15,08	3,4	1,65	20
17	Nelayan 2016-527	17,57	3,65	1,78	30
18	Erna SG	21,3	3,85	1,5	28
19	Sinar Samudra 07	22,5	4,5	1,5	30
20	Alam Ilahi 77	22,75	4,27	1,6	30